

**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI ENERGI DAN PERUBAHANNYA**

Anna Ulfah Arbani¹, Riksa Suci Imaniah², Elly Sukmanasa³

¹PPG Prajabatan Universitas Pakuan, ²PGSD Universitas Pakuan,

³SDN Polisi 2 Bogor

¹ppg.annaulfaharbani62@program.belajar.id, ²riksaravin81@gmail.com,

³ellysukmanasa@unpak.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the learning outcomes of class III-C students at SD Negeri Polri 2 Bogor who have not achieved the minimum completeness criteria (KKM) set by the school. The purpose of this research is to improve learning outcomes by applying the Project Based Learning learning model to students in class III-C at SDN POLICE 2 Bogor City Even Semester of the 2022/2023 Academic Year. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this research were class III-C students at SD Negeri Polri 2 Bogor with a total of 20 students. The research consisted of two cycles, each cycle consisting of planning, implementing, acting, observing, and reflecting. Data collection techniques are in the form of observation, tests, and documentation. The results of this study indicate that the Project Based Learning learning model can improve student learning outcomes. This is evidenced by the learning completeness of students in cycle I reaching 45% with an average value of 66. Meanwhile, the completeness of learning outcomes in cycle II has increased to 90% with an average value of 81.2. It can be concluded that the Project Based Learning learning model can improve the learning outcomes of class III-C students at SD Negeri Polri 2 Bogor.

Keywords: *Learning Outcomes, Project Based Learning, Classroom Action Research*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik kelas III–C SD Negeri Polisi 2 Bogor belum mencapai nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada peserta didik kelas III–C di SDN Polisi 2 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas III–C SD Negeri Polisi 2 Bogor yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I mencapai 45% dengan nilai rata-rata 66. Sedangkan ketuntasan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90% dengan nilai rata-rata 81,2. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III–C SD Negeri Polisi 2 Bogor.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Project Based Learning, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah suatu hal yang sangat penting untuk membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti pengembangan sarana prasarana, perubahan kurikulum, perbaikan pembelajaran, serta peningkatan kualitas guru. Namun, setelah menghadapi pandemi telah memberikan tantangan dalam dunia Pendidikan.

Hal ini telah mengakibatkan banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (*learning loss*) yang mengakibatkan dapat penurunan prestasi akademik. Untuk menangani *learning loss*, beberapa upaya dapat dilakukan seperti menyediakan support dan bimbingan kepada peserta didik, serta memberikan pengajaran fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penting bagi guru dan sekolah untuk terus mengembangkan metode pembelajaran efektif yang dapat menarik perhatian peserta didik selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

di SDN Polisi 2 peneliti menemukan berbagai masalah pada saat proses pembelajaran. Masalah yang peneliti temukan saat observasi sebagian besar peserta didik yang ada di kelas III–C dalam proses pembelajaran sering menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik tampak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat saat peserta didik malah sibuk dengan kegiatannya sendiri, mengobrol dengan teman di sampingnya, sehingga menyebabkan peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang sering menggunakan metode ceramah serta kurangnya rasa ingin tahu peserta didik dan kurang aktif dalam menyampaikan pendapat.

Setiap pembelajaran peserta didik belum memahami materi sehingga materi tidak bertahan lama diingatan peserta didik karena pembelajaran tidak dihubungkan langsung ke kehidupan nyata tergolong masih biasa-biasa saja. Materi yang diajarkan tidak kontekstual dengan lingkungan sekitar.

Banyak beragamnya model pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh para ahli namun

guru belum memahami sintaks model pembelajaran yang sesuai strategi dan metode yang dipilih sehingga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk lebih memperkuat permasalahan peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III–C bahwa peserta didik dalam pembelajaran tematik yaitu lemahnya peserta didik dalam mengerjakan tugas kurangnya kemampuan dalam memahami isi soal sehingga untuk menjawab mereka menjawab asal – asalan sehingga nilai yang diperoleh setiap tugas kurang maksimal atau tidak tuntas dalam pencapaian nilai KKM.

Sehingga mengatasi semua permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang efektif, salah satu dengan model pembelajaran yang tepat yaitu menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL) yaitu dimana model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model pembelajaran efektif dalam pembelajaran abad ke-21 dengan mengasah keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada

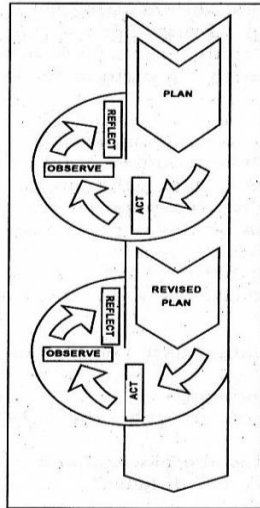
peserta didik karena manfaat model *Project Based Learning* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dengan diberikan suatu proyek secara kelompok yang berkaitan materi. Setelah itu peserta didik akan diminta untuk membuat suatu proyek/kegiatan berdasarkan tahap-tahapan kegiatan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada materi energi dan perubahannya kelas III–C SD Negeri Polisi 2 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) dilakukan di kelas III–C SD Negeri Polisi 2 Kota Bogor. Langkah – langkah dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian menggunakan desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan model spiral dimulai dari perencanaan (*Plan*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observe*), refleksi (*Reflect*),

perencanaan kembali (Nanda Saptutra:2021). Adapun gambar siklus pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1 Model Spiral Penelitian
Kemmis dan M.C. Taggart

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Pra Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Polisi 2 Bogor dengan subyek penelitian peserta didik kelas III-C yang berjumlah 20 peserta didik. Perolehan data pra-siklus, sebelum melakukan tindakan dengan menerapkan model *Project Based Learning* dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Penelitian

Komponen	Jumlah
Jumlah Peserta didik	20
Peserta didik yang sudah tuntas	9
Peserta didik yang belum tuntas	11
Presentase Ketuntasan	45%

Data tersebut menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik hanya 9 peserta didik atau 45% yang sudah mencapai nilai KKM atau dinyatakan tuntas. Sedangkan 11 peserta didik atau 55% memperoleh nilai dibawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III-C SDN Polisi 2 Kota Bogor pada materi energi dan perubahannya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Hasil Siklus I

Selanjutnya untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik, peneliti melakukan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Februari 2023. Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di terapkan di kelas berupa RPP, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, dan instrument evaluasi yang akan dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kolaborator	Nilai Akhir	Interpretasi
1	80,25	Berkualitas
2	81,50	Berkualitas
Jumlah	161,75	-
Rata-rata	80,87	Berkualitas

Data tabel 2. menunjukkan bahwa perolehan nilai pelaksanaan pembelajaran dari kolabolator 1 memperoleh nilai sebesar 80,25 dengan interpretasi berkualitas, sedangkan nilai dari kolabolator 2 sebesar 81,50 dengan interpretasi berkualitas. Secara keseluruhan nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 80,87 dengan dengan interpretasi berkualitas.

Pada akhir siklus I dilakukan tes evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun hasil rekapitulasi kemampuan peserta didik pada siklus I disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Komponen	Jumlah
Jumlah Peserta didik	20
Peserta didik yang sudah tuntas	9
Peserta didik yang belum tuntas	11
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	30
Presentase Ketuntasan	45%

Berdasarkan tabel diatas, ketuntasan belajar peserta didik baru berkisar 45% atau 9 dari 11 peserta didik. Nilai tertinggi sebesar 90. Sedangkan nilai terendah diperoleh 30.

3. Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dilakukan kegiatan refleksi yang menunjukkan belum memberikan peningkatan dalam hasil belajar peserta didik. Sehingga penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 21 Februari 2023. Pengambilan data dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kolaborator	Nilai Akhir	Interpretasi
1	90,5	Sangat Berkualitas
2	93,25	Sangat Berkualitas
Jumlah	183,75	-
Rata-rata	91,87	Sangat

Berkualitas

Data tabel 4. menunjukkan bahwa perolehan nilai pelaksanaan pembelajaran dari kolabolator 1 memperoleh nilai sebesar 90,5 dengan interpretasi sangat berkualitas, sedangkan nilai dari kolabolator 2 sebesar 93,25 dengan interpretasi sangat berkualitas. Secara keseluruhan nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebesar 91,87 dengan dengan interpretasi sangat berkualitas.

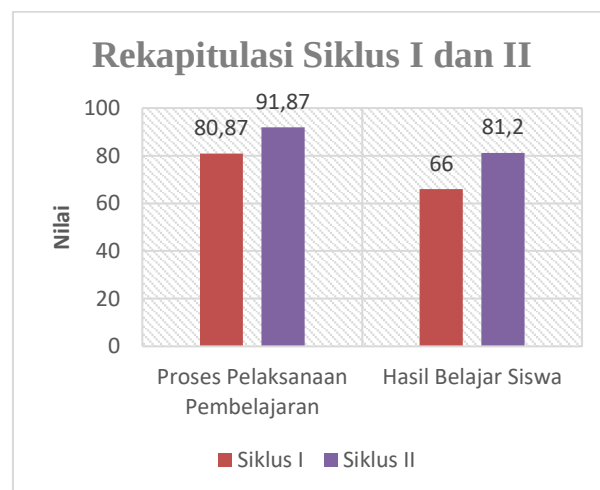
Pada akhir siklus II dilakukan tes evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun hasil rekapitulasi kemampuan peserta didik pada siklus II disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Komponen	Jumlah
Jumlah Peserta didik	20
Peserta didik yang sudah tuntas	18
Peserta didik yang belum tuntas	2
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	61
Presentase Ketuntasan	90%

Berdasarkan tabel diatas, Ketuntasan peserta didik meningkat dengan presentase ketuntasan 90% dan yang belum tuntas 10%, menjadi 90% atau dari 9 siswa menjadi 18 peserta didik. Nilai tertinggi sebesar

92 sedangkan nilai terendah didik sebesar 61. Pada siklus I ketuntasan belajar 45% dan pada siklus II 90% dan ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu diatas 85% untuk ketuntasan nilai belajar peserta didik.



Grafik 1 Rekapitulasi Siklus I dann Siklus II

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas III-C SD Negeri Polisi 2 Bogor. Setiap siklus yang dilaksanakan terjadi peningkatan proses pembelajaran dan hasil evaluasi berupa skor. Implementasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti diharapkan bisa menjadi suatu referensi guru yang lain dalam menerapkan berbagai

model dalam proses belajar mengajar, salah satunya model pembelajaran *Project Based Learning* pada kegiatan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asriningtyas, Nandhita, & Anugraheni. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD*. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(1), 23–32.
- Hakim, A. R., Hairunisa. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Inpres Lewidewa*. *Jurnal Ilmiah*, 3(3), 606–613.
- Juita, Ratna. (2022). *Peningkatan Penguatan Karakter Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Energi dan Perubahannya Melalui Pendekatan Saintifik Model Project Based Learning Metode Pemberian Tugas Di Kelas Iii Sd N 06 Kubang Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Jurnal Matematika*, 7(2), 176–187.
- Natty, R. A., Kistin, F., Anugraheni, I. (2019). *Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092.
- Nurhaedah, Supriadi, Satriani. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Kabupaten Gowa*. *Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(1), 65–74.
- Putri, R. H., Wardani, N. S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD*. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(1), 138–148.
- Sappaile, B. Intang, dkk. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Global RCI.
- Saputra, Nanda, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Muhammad Zaini.
- Saputra, Y. A., Susilowati, A. R. (2021). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(2), 96–103.
- Sulisworo, Dwi. (2019). *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang: Alprin.
- Surya, A. Putri. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas 3 SDN Sidorejo Lor 01 Salatiga*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 41–54.
- Suryani, Esti. (2017). *Best Practice Pembelajaran Inovasi Melalui Model Project Based Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sutisnawati, dkk. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas V Sekolah*

Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas,
8(4), 1604–1615.

Yani, L. I., Taufik, T. (2020).
Penerapan Model Project Based
Learning Dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Di Kelas V
Sekolah Dasar (Studi Literatur).
Jurnal Inovasi Pembelajaran SD,
8(9), 70–82.